

## ABSTRAK

SUPRIYADI, 2013. Analisis pendapatan usaha sapi Bali di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato, di bawah bimbingan Abdul Hamid Arsyad sebagai pembimbing I dan Sri Yenny Pateda sebagai pembimbing II

Kecamatan Randangan merupakan salah satu kawasan yang memperlihatkan usaha peternakan sapi Bali sebagai sumber pendapatan, suatu usaha dapat dikatakan berhasil bila telah memberikan kontribusi pendapatan dan dapat memenuhi kebutuhan hidup peternak sehari-hari.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui 1). Potensi Sumber Daya, Manusia, 2). Besarnya pendapatan usaha di lihat dari B/C ratio, dan 3). Melihat pengaruh modal dan tenaga kerja, terhadap pendapatan usaha peternakan yang ada di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, lokasi penelitian ditentukan secara *Purposive Sampling* di Kecamatan Randangan. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu dengan cara memilih 3 Desa berdasarkan jumlah populasi ternak sapi, yaitu Desa Banuroja, Desa Sarimurni Dan, Manunggal Karya. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 KK peternak sapi Bali yang didapat dari 40% dari jumlah peternak masing-masing Desa, yaitu Desa banuroja (16 peternak), Desa sarimurni (16 peternak) dan manunggal karya (18 peternak).

Pendapatan rata-rata hasil beternak sapi Bali sebesar Rp.11.243.138/tahun atau Rp.936.928/bulan dengan besar R/C 1,8. Hasil Analisis Regresi Berganda menunjukkan modal dan tenaga kerja pengaruh positif terhadap pendapatan hal ini dapat dilihat dari nilai *R Square* 0,625 atau (62,5%) artinya pendapatan peternak di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato di pengaruhi oleh modal dan tenaga kerja

**Kata Kunci : sapi Bali, analisis pendapatan, regresi berganda**